

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pasal 1 Act No. 20, Ayat 1 2017 tentang system Pengetahuan menyatakan bahwa pendidikan ialah sengaja atau sistematis untuk mengembangkan lingkungan proses pembelajaran yang memungkinkan siswa mengembangkan secara aktif kerohanian, keagamaan, intelektual, disiplin diri, kepribadian, serta kecerdasan, dan moralitas, kemampuan yang dibutuhkan untuk dirinya, komunitas, negara serta bangsa., pendidikan memegang peranan penting dalam membangun bangsa Indonesia.

Pendidikan, Pendidikan termasuk olahraga dan kesehatan. mempunyai hubungan dengan olahraga jasmani. Tujuan Pendidikan Kesehatan harus mengembang luaskan serta pribadi seutuhnya dan tidak hanya tubuh saja. Menurut Usdarta (Ahmad Fauzan Amin 2017: 9), tujuan Pendidikan jasmani olahraga adalah untuk meningkatkan keterampilan fisik dan rohani, jadi tujuan pendidikan jasmani harus teratur, dan terarah, serta diawasi untuk meningkatkan kebugaran jasmani, diajarkan di sekolah dasar, SMP, dan SMA. Di tingkat SD, SMP, SMA. dalam keseluruhan proses Pendidikan. bidang Pendidikan jasmani tidak dapat dihindari dari studi bidang tambahan selama siklus pendidikan. didemonstrasikan akan tersedianya pembelajaran kuliah Pendidikan jasmani di semua akademik. Ketersediaan kursus Pendidikan jasmani di semua tingkat akademik.

Pendidikan fisik adalah bidang akademik akan tidak dapat terpisah dari area pendidikan yang berbeda suatu sistem secara keseluruhan, ini dapat membuktikan dengan subjek olahraga di semua sekolah dari tingkat dasar hingga tingkat lanjutan serta disertai dengan peningkatan kualitas kurikulum olahraga. diberikan di institusi pendidikan untuk memperkuat kemampuan siswa untuk menggunakan pelatihan proses untuk memperoleh keterampilan gerak untuk meningkatkan informasi, kemampuan, dan serta Tujuan pendidikan jasmani diajarkan di semua sekolah

sekolah. Oleh karena itu, tujuan tersebut tidak dapat dicapai jika pembelajaran dan latihan fisik diberikan secara sistematis, direncanakan, dan berukurmenggunakan alat dan pendekatan pembelajaran yang sesuai; dan meningkatkan pendidikan jasmani.

Pada pembelajaran olahraga tentunya seorang guru memberikan permainan untuk menyenangkan seorang siswa dan juga membugarkan sekaligus Siswa menjadi lebih aktif dalam pembelajaran. Permainan tidak terlepas dari kehidupan sehari-hari seseorang, Mulai dari anak-anak, remaja, orang dewasa, dan segala usia. Permainan dalam sebuah desa sering kali dimainkan dan dikenal dengan permainan tradisional. Permainan adalah salah satu aspek yang paling bagus untuk menyehatkan badan serta menjaga ke stabilan kehidupan manusia.

Olahraga memiliki banyak sekali cabang salah satunya adalah bolavoli Permainan bolavoli sekarang sudah menyebar keseluruh penjuru baik dari desa hingga ke kota bahkan sudah mendunia dan banyak sekali penggemar Bola voli: Ada beberapa teknik dasar yang harus dipelajari saat bermain bola voli. dipahami secara baik karena tanpa teknik dasar akan sulit untuk melakukan permainan bolavoli. Bola voli memiliki Teknik passing yang sangat dasar *blocking*, *smash*, *service*, *service* Salah satu pendekatan yang sering dilakukan ialah passing. Salah satu teknik dasar bolavoli ialah passing, di mana Seorang pemain menggunakan tangan sisi lengannya untuk berusaha mengoper bola kepada teman satu regunya. bawahnya.

Mempelajari keterampilan gerak selalu menjadi bagian dari pendidikan jasmani dan tanggungan dari orang tua terhadap pengajaran anak-anak mereka keterampilan jumlah gerakan yang cukup. Siswa harus memiliki kemampuan gerak yang dapat digunakan dalam pendidikan dan kehidupan sehari-hari. Fisik juga memberi Siswa memiliki kesempatan untuk terlibat langsung dalam berbagai bentuk pembelajaran melalui bermain, olahraga, dan aktivitas fisik yang dilakukan secara sistematis, terarah, dan terencana.

Selain dari itu, sebagai seorang guru, Anda harus berusaha menemukan cara baru untuk membuat proses belajar lebih kreatif. Sebagai calon tenaga pendidikan, penulis percaya bahwa penelitian ini harus dilakukan untuk benar-benar meningkatkan hasil belajar *passing* bawah bolavoli melalui penerapan variasi dan pembelajaran yang, menurut penulis, dapat meningkatkan hasil pendidikan jasmani, khususnya *passing* bawah bolavoli. Sebenarnya, ada banyak cara yang dapat dilakukan oleh guru untuk meningkatkan hasil belajar penjas siswa mereka. Salah satu cara yang dapat mereka lakukan adalah dengan menerapkan pembelajaran dan mengatur strategi permainan.

Keberhasilan proses kegiatan belajar mengajar diukur dari tingkat pemahaman, penguasaan materi, dan hasil belajar. Dalam pembelajaran penjas materi *passing* bawah permainan bolavoli, guru harus menguasai materi yang akan digunakan, dan mereka juga memerlukan bantuan untuk menerapkan variasi pembelajaran untuk meningkatkan hasil *passing* bawah dalam permainan bolavoli. Oleh karena itu, penggunaan variasi pembelajaran dalam proses mengajar sangat penting karena variasi memberikan variasi yang signifikan dalam tingkat pemahaman dan penguasaan materi.

Teknik *Inti passing* bawah dalam bola voli memainkan peran terpenting dalam permainan bolavoli. Namun, belum diketahui apakah metode bentuk bermain dapat meningkatkan kemampuan teknik dasar dalam permainan bolavoli. Untuk mengetahui hasilnya, penelitian harus dilakukan. *passing* bawah dalam permainan bolavoli.

Menurut ibu Yuliana, S.Pd salah satu guru penjasorkes dikelas VI SDN TANAMERA II. Menjelaskan “terdapat jumlah kelas VI SDN TANAMERA II berjumlah 13 siswa 6 laki-laki dan 7 Perempuan pada saat pembelajaran olahraga pada permainan bolavoli hanya ada tiga yang mampu melakukan *passing* bawah. sedangkan siswa Perempuan hanya ada satu siswa yang bisa melakukan *passing* di bawah. Jadi presentase siswa yang lulus adalah 31% dan siswa yang gagal yaitu 69%.

Setelah diketahui permasalahan yang ada di sekolah peneliti ingin meneliti sebagian permasalahan. Maka peneliti ingin melakukan penelitian terhadap Pengaruh Penerapan Metode untuk mengatasi Keterampilan passing bawah dalam permainan bolavoli pada Pembelajaran PJOK Materi Bolavoli di SDN TANAMERA II Saronggi sumene.

B. Rumusan Masalah

Dari latar belakang telah diuraikan di atas, maka dapat diidentifikasi rumusan masalah penelitian: bagaimana hasilnya praktek menggunakan metode bermain terhadap keterampilan *passing* bawah pembelajaran PJOK materi bolavoli SDN TANAMERA II saronggi sumenep tahun pembelajaran 2023-2024

C. Hipotesis Tindakan

Setiap penelitian biasanya menggunakan hipotesis, dan penelitian ini tidak terkecuali. Sebelum membuat hipotesis, ada baiknya menjelaskan pengertian dan fungsi hipotesis dalam penelitian..

Hipotesis Sugiyono (2010: 64), berfungsi sebagai solusi sementara untuk rumusan masalah penelitian, yang ditulis dalam bentuk kalimat. pernyataan.

Berdasarkan dari kajian teori hasil penelitian relevan dapat di kemukakan hipotesis bahwa Apabila Penerapan metode bermain berjalan dengan efektif terhadap keterampilan passing bawah pada materi bola voli dalam pembelajaran PJOK akan meningkat

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi guru

penelitian tersebut akan bermanfaat untuk dapat dijadikan sumber informasi dan juga masukan, terutama masukan untuk guru pendidikan olahraga dan kesehatan jasmani mengenai betapa pedulinya skill guru untuk

mengembangkan berbagai macam model pembelajaran dan juga bagaimana cara meningkatkan serta memperoleh hasil pembelajaran yang efektif

2. Bagi siswa

Dengan adanya penelitian ini, akan menguntungkan untuk siswa supaya bisa mendapatkan pembelajaran pendidikan jasmani yang lebih menarik yang nantinya akan menciptakan metode pembelajaran yang tidak mengganggu siswa dan siswa mampu menguasai materi Teknik passing bawah dasar bola voli dengan baik dan maksimal.

3. Bagi peneliti

Dapat membantu menyusun masalah dan menjawabnya dengan terselesaikan penelitian ini agar bermanfaat kepada peneliti untuk menjadi motivasi terhadap peneliti untuk semakin aktif, dan menerapkan pengetahuan yang dipelajari di kelas untuk memperoleh gambaran secara nyata progres pembelajaran, hasil teknik passing bawah lewat metode bermain menggunakan alat bantu secara optimal.

E. Definisi Operasional

Untuk memudahkan supaya penelitian ini mudah untuk dipahami, maka peneliti akan memberikan definisi operasional yang bertujuan agar nantinya penelitian ini tidak mengalami perluasan masalah. Berikut definisi operasional serta penelitian ini:

1. Passing bawah

Salah satu teknik penting dalam permainan bola voli adalah passing bawah, di mana seorang pemain berusaha mengoper bola kepada teman satu regunya dengan menggunakan tangan sisi lengan bawah. menurut, Asep (2007:82)

2. Bolavoli

Bola voli adalah permainan beregu yang dimainkan oleh dua regu, masing-masing dengan enam pemain, dengan bola besar. (Perpustakaan Nasional, 2008:1).

3. Hasil belajar mengajar ialah segala sesuatu atau kemampuan yang menjadi milik seorang siswa setelah mengalami sebuah proses pembelajaran.